BAB II

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Kabupaten Sidoarjo merupakan satu satunya Kabupaten di Jawa Timur yang terletak diantara dua sungai besar yaitu sungai Porong (47 Km) dan sungai Surabaya (32,5 Km), sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta.

Secara geografis letak Kabupaten Sidoarjo adalah antara 112^0 5'–$112^0$9' Bujur Timur dan $7^0$3'–$7^0$5' Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

1. Sebelah Utara: Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur: Selat Madura
3. Sebelah Selatan: Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Barat: Kabupaten Mojokerto.

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*). Salah satu desa perkotaan di Kabupaten Sidoarjo adalah desa Kureksari yang terdapat markas eks Gafatar di Kabupaten Sidoarjo.

Secara geografis Desa Kureksari merupakan desa yang memiliki luas wilayah keseluruhan 1.257.603 Ha.[1]

terdiri dari:

Desa Kureksari terletak di antara beberapa desa:

a. Sebelah Utara : Desa Kedungrejo

[1] Data Geografis Desa Kureksari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebelah Timur : Desa Waru

c. Sebelah Selatan : Desa Sawo Tratap

d. Sebelah Barat : Desa Ngingas

Jarak Desa Kureksari dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan Waru sejauh ±4 Km, dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo ±20 Km, dan dengan Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Timur ±38 Km

B. Demografi Desa Kureksari

Penduduk Desa Kureksari secara keseluruhan berjumlah 3888 KK yang terdiri atas 3403 KK berjenis kelamin laki-laki dan 485 KK berjenis kelamin perempuan.

Desa Kurek Sari terdapat sarana dan prasarana seperti berikut:

a. Prasarana kesehatan yang meliputi: posyandu, rumah sakit bersalin dan puskesmas
b. Pertokoan meliputi: kios, toko pakaian, warung makan dan minum, dan lain-lain
c. Prasarana hubungan datar: roda dua dan roda empat
d. Sarana pendidikan: TK, SD, SMP, SMA, Universitas, TPQ, dan Pondok Pesantern.[2]

Mobilitas penduduk Desa Kureksari cukup dinamis, baik dari faktor fertilitas, mortalitas, maupun migrasi. Jumlah Penduduk menurut Mobilitas/ Mutasi penduduk pada 2014 adalah sebagai berikut.

[2]Data Demografi Desa Kureksari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 1

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Orang
1.	Laki-laki	7102
2.	Perempuan	7064
Jumlah		14166

1. Pendidikan Masyarakat Kurek Sari

Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana tinggi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh suatu masyarakat. di Desa Kurek Sari pendidikan tidak hanya diperoleh secara formal melainkan juga diperoleh melalui non formal. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka semakin banyak pula tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat, begitu juga sebaliknya.

Tingkat pendidikan masyarakat Kurek Sari digolongkan 2 macam yaitu tingkat pendidikan formal dan tingkat pendidikan khusus. Pada tingkat pendidikan formal. Jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir TK sebanyak (0) orang, jumlah masyarakat berpendidikan akhir SD sebanyak (1910) orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir SMP/SLTP sebanyak (1581) orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir SMA/SLTA sebanyak (4490) orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir D-1 sebanyak (0), D-2 sebanyak (0), D-3 sebanyak (0) orang, dan jumlah masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpendidikan akhir S-1 sebanyak (2273), S-2 sebanyak (126), S-3 sebanyak (0) orang.

Di Desa Kurek Sari banyak terdapat sarana pendidikan, baik sarana pendidikan formal maupun sarana pendidikan non formal. Sarana pendidikan formal terdiri dari gedung sekolah TK sebanyak (8) gedung, gedung SD/MI sebanyak (4) gedung, dan gedung SMP/MTs sebanyak (4) gedung dan SMA sebanyak (2).

Tabel. 3

Lulusan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Orang
1.	TK	-
2.	SD/MI	1910
3.	SMP/MTs	1581
4.	SMA/MA	4490
5.	D1	-
6.	D3	-
7.	S-1	2273
8.	S-2	126
9.	S-3	-
Jumalah		10380

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kondisi Sosial Keagamaan

Penduduk Desa Kurek Sari mayoritas beragama Islam[3], hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pemeluk agama islam sebanyak (12,367)orang, sedangkan agama lain seperti Kristen jumlah pemeluk (913) orang, jumlah pemeluk agama Katholik sebanyak (598) orang, jumlah pemeluk agama Hindu sebanyak (83) orang,dan jumlah pemeluk agama Budha sebanyak (67) orang. Meskipun mereka mempunyai keyakinan yang berbeda - beda namun mereka tetap hidup berdampingan rukun saling membantu satu sama lain. Di Desa Kurek Sari terdapat sarana untuk beribadah diantaranya adalah, masjid sebanyak (9) buah, musholla sebanyak (10) buah, dan gereja ada (0) buah. Dengan banyaknya masyarakat Kurek Sari yang memeluk agama Islam maka tidak heran jika sarana beribadah yang paling banyak adalah masjid dan musholla. Bagi agama Kristen juga ada perkumpulan yang dilakukan di gereja setiap hari minggu yang dilaksanakan di luar Desa Kurek Sari.

Tabel. 4

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	12,367
2.	Kristen (katolik/Protestan)	913/598
3.	Hindu	83
4.	Budha	67
5.	Konghuchu	-

[3] Kepala Desa Kureksari, Wawancara, Kureksari, 23 Oktober 2016 Pukul 09.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	**14028**

Tabel. 5

Sarana Peribadatan

No	Tempat Beribadah	Gedung
1.	**Masjid/Mushollah**	**9/10**
2.	**Geraja**	**-**
3.	**Tempat ibadah lain**	**-**
Jumlah		**19**

.

Dari jumlah Penduduk Desa Kureksari secara keseluruhan berjumlah 3888 KK yang terdiri atas 3403 KK berjenis kelamin laki-laki dan 485 KK berjenis kelamin perempuan. Dan yang bergabung atau ikut dalam organisasi soasial kemasyarakatan adalah berjumlah kurang lebih atara 30-60 jiwa, yang sebagian dari itu terdiri dari lelaki. Diantaranya yang bergabung adalah dengan usia rata-rata yang bergabung adalah remaja, dewasa, dan lansia.

Pada umumnya masyarakata Desa Kurek Sari yang bergabung dengan gafatar adalah yang dulunya sudah pernah bergabung dengan aliran al-Qiyadah al-Islamiyah dan Komar, meskipun seperti itu ada pula masyarakat kurek sarai yang bergabung dengan gafatar saja tanpa pernah dulunya bergabung dengan al-Qiyadah al-Islamiyah atau Komar.[4]

[4] Sinyo, Kabag Umum Desa Kureksari, Wawancara, Kureksari 23 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id